

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN

DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA

**80** Bersatu Berdaulat Rakyat Sejahtera Indonesia Maju

17 Agustus 1945 - 17 Agustus 2025

berAKHLAK bangga melayani bangsa



H. HERMAN DERU Gubernur Sumatera Selatan

H. CIK UJANG Wakil Gubernur Sumatera Selatan

birohumasprotokol pemprov\_sumateraselatan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan

BANK SUMSELBABEL

Mau Cari Aset Mudah, Cepat dan Praktis?

**LEGOASET** Bank Sumsel Babel

SCAN DI SINI



www.banksumselbabel.com

Bank Sumsel Babel berizin dan diawasi Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia serta merupakan peserta penjaminan LPS

www.banksumselbabel.com @banksumselbabelofficial BSB Call Center 1500711

## Hari Ini, Dibuka Gubernur Herman Deru

Lomba Panjat Pinang 80 Pohon Sumatera Ekspres

JSC Palembang Buka Pintu Masuk Samping BSB

PALEMBANG – Gubernur Sumsel Dr H Herman Deru SH MM, akan membuka Lomba Panjat Pinang 80 Pohon Sumatera Ekspres, Minggu petang (24/8). Event kelima Harian Sumatera Ekspres dalam rangka HUT Kemerdekaan RI ini, diprediksi akan dihadiri ribuan pengunjung.

Untuk memperlancar arus masuk pengunjung, pengelola Jakabaring Sport City (JSC) Palembang, akan membuka pintu masuk yang berlokasi di jalan samping gedung Bank SumselBabel (BSB). Pintu masuk samping BSB mulai dibuka pukul 14.00 WIB. Lomba Panjat Pinang 80 Pohon Sumatera Ekspres sendiri, ▀

► Baca Hari Ini... Hal 7



FOTO: KRIS SAMIAJUSUMEKS

SIAP DIPANJAT: Dirut Sumatera Ekspres Grup (SEG) Dr H Muslimin SH MH (4 dari kanan), Sabtu (23/8), meninjau persiapan akhir Lomba Panjat Pinang 80 Pohon di area venue Voli Pantai JSC Palembang, yang akan dibuka Gubernur Sumsel Dr H Herman Deru SH MM, Minggu (24/8).

## Anak Berkreasi Mewarnai, Tumbuhkan Jiwa Seni

PALEMBANG - Anak-anak usia emas, berkreasi mewarnai tema kemerdekaan dalam Lomba Mewarnai Tingkat PAUD/TK yang digelar Harian Palembang Ekspres. Ba-

gian dari Festival Panjat Pinang 80 Pohon Sumatera Ekspres, yang berlangsung 22-24 Agustus 2025. Puluhan anak didampingi orang tuanya, ▀

► Baca Anak... Hal 7



FOTO: EVAN ZUMARLISUMEKS

LOMBA MEWARNAI: Puluhan anak usia emas didampingi orang tuanya, mengikuti Lomba Mewarnai gelaran Palembang Ekspres, dan Dinas Pendidikan Kota Palembang, Sabtu (23/8).

LAYANGAN WAKO: Dirut Sumatera Ekspres Grup (SEG) Dr H Muslimin SH MH (dua dari kiri), bersama para GM SEG, perhatikan layang-layang bergambar Wako Palembang Ratu Dewa.

FOTO: KRIS SAMIAJUSUMEKS



## Layang-Layang Gambar Wako Ratu Dewa

PALEMBANG – Pencinta layang-layang, komunitasnya ternyata cukup banyak di Kota Palembang. Terlihat dari Lomba Layang-Layang yang digelar Harian Radar Palembang, dalam rangkaian kegiatan Festival Panjat Pinang 80 Pohon Sumatera Ekspres.

Ada 64 tim yang bertanding di dalam kompleks Jakabaring Sport City (JSC) Palembang. Tepatnya di jalan lurus, depan venue Voli Pantai. Satu tim terdiri dari 3

orang, tak hanya anak-anak. Tapi juga ada yang dewasa, bahkan paruh baya.

Lomba Layang-layang yang berlangsung 23-24 Agustus 2025 ini, jadi ajang nostalgia dan silaturahmi komunitas layang-layang. Uniknya, motif layang-layang itu ada yang bergambar Wali Kota Palembang Drs H Ratu Dewa MSI, termasuk gambar Ratu Dewa dan istri. ▀

► Baca Layang-Layang... Hal 7

## Wajib Lagu Daerah Palembang dan Dangdut Pilihan

PALEMBANG – Lomba Karaoke Dangdut dan Lagu Palembang 2025, turut memeriahkan rangkaian Festival Panjat Pinang 80 Pohon Sumatera Ekspres. Penampilan puluhan

peserta yang ciamik, tak ubahnya ajang pencarian bakat.

Lokasi lomba karaoke bertempat di panggung area depan venue Voli Pantai, ▀

► Baca Wajib... Hal 7



FOTO: EVAN ZUMARLISUMEKS

LOMBA KARAOKE : Penampilan salah satu peserta Lomba Karaoke Dangdut dan Lagu Palembang 2025, yang digelar Sumsel.co, di area venue Voli Pantai JSC Palembang, Sabtu (23/8).

## Bazar UMKM Laris Manis, QRIS Permudah Transaksi

PALEMBANG – Di tengah kondisi perekonomian yang tidak pasti, pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), terus berusaha untuk tumbuh dan ber-

kembang. Salah satunya dengan mengikuti Bazar UMKM di event Festival Panjat Pinang 80 Pohon Sumatera Ekspres. ▀

► Baca Bazar... Hal 7



FOTO: EVAN ZUMARLISUMEKS

BAZAR UMKM: Pembayaran menggunakan QRIS atau non-tunai, memudahkan transaksi di Bazar UMKM pada Festival Panjat Pinang 80 Pohon Sumatera Ekspres.

KELUARGA BESAR PDI PERJUANGAN SUMATERA SELATAN

Dirgahayu 80 Tahun Republik Indonesia

**80** Bersatu Berdaulat Rakyat Sejahtera Indonesia Maju

Dr. H.M. GIRI RAMANDA N. KIEMAS, SE., MM. KETUA DPD PDI PERJUANGAN SUMSEL

H. SOEKARNO

HJ. MEGAWATI SOEKARNOPUTRI Ketua Umum PDI Perjuangan

Hj. DR (HC) PUAN MAHARANI, S.Sos KETUA DPR RI

# Baru Sopir dan Kernet yang Diamankan

## Polda Sumsel Ungkap Jaringan Tambang Batu Bara Ilegal

**PALEMBANG**— Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Dit-reskrimsus) Polda Sumatera Selatan mengungkap praktik penambangan dan pengangkutan batu bara ilegal di wilayah Kabupaten Muara Enim.

Seorang sopir truk dan kernet berikut kendaraan yang mereka gunakan ikut diamankan dalam operasi pada Jumat (22/8) dini hari sekitar pukul 03.15 WIB di Jalan Lintas Sumatera, Kelurahan Sukajadi, Kecamatan Baturaja Timur, OKU.

Dirreskrimsus Polda Sumsel Kombespol, Bagus Suryoprato-mo Oktobrianto melalui Kabid Humas Polda Sumsel Kombespol Nandang Mukmin Wijaya Sabtu (23/8) mengungkapkan, langkah penindakan ini dilakukan berdasarkan arahan Presiden RI dalam pidato kenegaraan yang menekankan pentingnya penegakan hukum terhadap tambang

ilegal, serta tindak lanjut Surat Telegram Kabareskrim Nomor STR/2293/VIII/RES.5.5./2025. "Operasi ini merupakan komitmen kami untuk memberantas tambang ilegal yang merugikan negara," jelas Kabid Humas Polda Sumsel Kombespol Nandang Mukmin Wijaya.

Penangkapan dilakukan Unit 2 Subdit IV Tipidter Ditreskrimsus Polda Sumsel, dipimpin AKBP Ahmad Budi Martono. Dalam operasi tersebut, polisi memberhentikan satu unit truk tronton bak terbuka merek HINO warna hijau dengan nomor polisi BG 8534 LU.

Truk tersebut kedapatan mengangkut sekitar 40 ton batu bara yang diduga berasal dari tambang ilegal di Desa Penyandingan, Kecamatan Tanjung Agung, Muara Enim.

Sopir truk, Hendri dan kernetnya, Andri Paradinata langsung diamankan untuk pemeriksaan lebih lanjut di Mapolda Sumsel. Polisi juga mengamankan dokumen yang digunakan, yakni surat jalan atas nama CV. BMU. Dari hasil interogasi, diketahui batu bara tersebut tidak berasal dari perusahaan resmi.



Batu bara : Polisi mengamankan sebuah truk yang diduga memuat batu bara ilegal dengan surat jalan atas nama CV BMU.

Investigasi lebih lanjut mengungkap bahwa CV. BMU tidak tercatat dalam sistem Ditjen AHU

Kemenkumham yang terdaftar, justru adalah PT. BMU dengan alamat kantor di Jakarta Selatan.

"Hal ini diduga sebagai modus agar seolah-olah batu bara tersebut berasal dari tambang

resmi," ungkap Nandang.

Lebih jauh, dari hasil pemeriksaan telepon genggam sopir dan kernet, muncul nama ET (diinisialkan) selaku pemilik kendaraan, yang diduga sebagai pihak yang memerintahkan pengangkutan batu bara ilegal tersebut.

Dalam penindakan ini, polisi menyita sejumlah barang bukti, antara lain 1 unit truk tronton HINO warna hijau BG 8534 LU, STNK atas nama CV. ST, surat jalan CV. BMU, SIM sopir, 1 unit HP Oppo A1K milik sopir.

Polisi berencana meningkatkan status kasus dari penyelidikan menjadi penyidikan. Sopir yang awalnya berstatus saksi akan ditetapkan sebagai tersangka. Selain itu, penyidik akan menelusuri dugaan pencucian uang (TPPU) yang melibatkan aktor intelektual dan pemodal di balik bisnis ilegal ini.

Penyidik juga akan berkoordinasi dengan Kejaksaan, Kementerian ESDM, dan BPN untuk memastikan status kepemilikan stockpile tempat batu bara ilegal ditampung. Aksi penambangan batu bara ilegal telah lama menjadi sorotan karena berdampak pada kerugian negara, kerusakan

lingkungan, hingga merusak tata niaga energi.

Kabid Humas Polda Sumsel, Kombes Pol Nandang Mukmin Wijaya, menegaskan bahwa pihaknya akan konsisten melakukan penegakan hukum tanpa pandang bulu. "Kasus ini masih terus dikembangkan. Kami akan membongkar jaringan di belakang para sopir dan kernet, termasuk aktor intelektual maupun pemodal. Tidak ada kompromi bagi siapa pun yang bermain dalam tambang ilegal," tegasnya.

Praktik tambang ilegal di Sumatera Selatan yang kerap melibatkan jaringan terorganisir dengan modus dokumen palsu hingga pemalsuan perusahaan. Sebelumnya, keberadaan truk batu bara ilegal sudah meresahkan masyarakat di Muara Enim bahkan sempat heboh karena Jebatan Muara Lawai Kabupaten Lahat-Muara Enim ambruk akibat dilalui truk batu bara. "Sudah banyak warga marah dengan truk batu bara, merusak jalan umum. kami pengguna jalan umum pengen bebas seperti jaman belum," kata Wendi warga Muara Enim. (Zul/Kur)

## Serang Anggota dengan Parang, Guntur Didor

**PALI** - Setelah hampir sebulan buron, polisi akhirnya meringkus Guntur (40), pelaku penganiayaan berat terhadap Hendra Jaya, warga Dusun II, Desa Betung Barat, Kecamatan Abab, Kabupaten PALLI, Jumat (22/8) sekitar pukul 00.00 WIB di tengah pematang sawah, di KM Nol, Servo, Talang Betung, Desa Prambatan, Kecamatan Abab, Kabupaten PALLI.

Kapolsek Penukal Abab, AKP Dedy Kurnia, SH, melalui Kanit Reskrim Ipda Hartoyo, SH saat dikonfirmasi Sabtu (23/8) mengungkapkan bahwa pihaknya Kamis (21/8) siang mengendus keberadaan tersangka di tengah perkebunan yang sulit dijangkau. Lalu sebanyak 15 personel dipimpin Kanit Reskrim kemudian melakukan penelusuran dan bergerak menuju lokasi penyerangan sekitar pukul 22.00 WIB.

Karena lokasi tidak bisa dimasuki kendaraan roda empat, belasan anggota Polsek Panu-



DILUMPUHKAN : Tersangka saat diamankan di Mapolsek Penukal Abab, ia terpaksa dilumpuhkan dengan timah panas karena melawan saat ditangkap.

kal terpaksa harus berjalan kaki menyusuri hutan dan sawah milik warga. "Lokasinya jauh, sekitar 3 km lebih berjalan kaki. Kondisinya juga sulit ha-

nya ada satu senter di bagian depan, kita berjalan di tengah hujan deras, sambil menembus hutan hutan dan sawah sawah," jelas Hartoyo.

Walau sulit, petugas berhasil mendekati gubuk persembunyiannya tersangka. Tapi ternyata suara langkah kaki belasan orang terdengar tersangka dan

membuatnya berusaha melarikan diri.

Kejar-kejaran terjadi, Guntur sendiri berbekal parang sepanjang 40 cm terus berlari. Letusan tembakan peringatan petugas tak dihiraukan, Guntur sempat terpeleket tapi saat anggota mau mendekati, dia langsung mengibaskan parang.

Tak ingin buruannya lepas, anggota Reskrim Polsek Panukal langsung mengarahkan tembakan ke kaki Guntur yang mengenai kaki kanannya dan

membuatnya menyerah. "Pelakunya sudah ditangkap tapi itu menyusahkan kami juga. Dia sempat kabur dan mau melawan pakai parang jadi kita lumpuh-kan kakinya," jelas Ipda Hartoyo.

Dari keterangan tersangka ke petugas, jika aksi pembacokan itu dimulai dari keteringgungan tersangka terhadap korban. Saat itu Guntur tengah bertikai dengan istrinya lalu keluar rumah, dan melihat korban atas

nama Hendra Jaya tertawa.

Guntur menganggap tawa itu sebagai ejekan, sehingga ia masuk ke rumah kembali mengambil parang lalu membacok korban di teras rumah yang mengakibatkan korban luka bacok lengan kiri, bahu kiri, dan mesti dirawat intensif hingga saat ini.

"Tersangka dikenakan pasal 351 Ayat (2) KUHP tentang penganiayaan yang mengakibatkan luka berat," pungkas Hartoyo. (Zul/Kur)

**HOTEL SYARIAH PALEMBANG**

**HOTEL GRAND DUTA SYARIAH PALEMBANG**

Harga Kamar Mulai Dari **250.000**

\* Syarat Ketentuan Berlaku

RESERVASI : 0711-372700 / 0822-8089-2229

JL. RADIAL NO. 01

BERSIH - AMAN - NYAMAN

TERLEKAT DITENGAH KOTA | DEKAT KEMANA-MANA

**HOTEL DUTA SYARIAH PALEMBANG**

**BERSIH - AMAN - NYAMAN**

Cara Pintar Memilih Hotel :

- Cari Hotel Yang Letak ditengah Kota
- Dekat kemana mana
- Hemat Waktu dan Tenaga ( Hemat Uang )

RESERVASI : 0711-372800

WA : 0811-7352-8000

GRATIS !!! SARAPAN PAGI UNTUK 2 ORANG

Gratis Wifi & Parkir

Jl. Letkol Iskandar No. 535 Palembang

**97.5 PLAY FM PALEMBANG**

**STATION FOR YOUR LIFE**

Jl. Bay Salim No. 1 Palembang, 30126, Indonesia

(0711) 372 975

(0711) 373 975

marketing@975playfm.com

**TOURISM - BUSINESS - INVESTMENT**

PROGRAM UNGGULAN :

- GOOD MORNING EL JOHN (MANDARING SONG) (Setiap Hari Pukul 06.00-09.00)
- BUSINESS TIME (NEWS) (OLDIES INDO & MANCA) (Senin - Jumat Pukul 12.00-13.00)
- REQUEST LINE (POP INDO & MANCA) (Setiap Hari, Pukul 16.00 - 18.00)
- K-POP LOVERS (KOREA SONG) (Setiap Jumat - Minggu Pukul 19.00-21.00)
- SWEET DREAM (OLDIES INDO & MANCA) (Setiap Hari, Pukul 21.00 - 24.00)

ALAMAT : JALAN BENDAH SUKIRMAN NO. 73 PALEMBANG LT. 3 WISMA ELJOHN MEGA WISATA TOUR & TRAVEL TELP. 0711-373 975 (OFFICE), 0711-373 975 (STUDIO)

**PILIHAN WONG KITO GALO!**

**TASO KASO METAL**

PT Tatalogam Lestari tidak kompromi dalam menjaga keselamatan bangunan Anda. Oleh karena itu kami hanya menjual produk yang kualitasnya sudah terbukti dan teruji.

**SNI PAS TEBALNYA PAS..TI KUAT**

Produksi PT TATALOGAM LESTARI - Jakarta www.tatalogam.com

Jl. HBR Motik KM.8 No.2213 (samping gudang Thamin Yamaha) Karya Baru Palembang 30152

CV. SINAR MULIA Komp. Ruko Tirta Lestari No.A7-8 Jl. MP. Mangkunegara, Palembang

PD. KARUNIA Jl. Sukarela No.1364 A RT.22 RW.06 KM.7 Kel. Sukarami Kec. Sukarami Palembang

(0711) 571 1660 (0711) 819 161 (0711) 416 482 (0711) 421 549

0815 1489 9398 0812 6669 0404 (0711) 419 816 (0711) 419 768

roommartpalembang 0812 6669 0404 (0711) 420 001 0821 7559 7191

Roommart Palembang 0812 6669 0404 karunia16collect@gmail.com

IKLAN BARIS SUMEKS Hitam Putih (BW) Rp. 16.500,-/ Baris Pemasangan Minimal 2 Baris | Hub : WA 0819 2937 3345 & 0853 7744 0555, 420078

**OTOMOTIF & PROPERTY**

**BURSA KERJA & RAGAM KEBUTUHAN**

**PALEMBANG**

**RUHAH DIJUAL**

RUHAH Type 36 Sudah Renovasi,SHM,Di Komplek BNI Ji.Naskah KM 7 Palembang Hub:08127113351

**SPECIALIS TV,KULKAS & M.CUCI**

TV,Kulkas,M.Cuci Rusak Hub: 08137776232/ WA 08117899694(Aguan)Lsg Dtg Perbaiki"Garansi"

**TANAH DIJUAL**

TANAH Luas:16.823M<sup>2</sup>,SHM,Hrg Rp600.000/ M<sup>2</sup>,Nego,Lokasi Disamping/Dibelakang Kampus Baru Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakabaring,TP,Peminat Hub:081270566679 / WA 081275065704

**INFO Berlangganan 0852 2507 9814**

**INFO Layanan Iklan 0711-420 078**

DAPATKAN INFORMASI TERBARU NASIONAL DAN INTERNASIONAL DI

**SUMATERA EKSPRES.ID**

KORAN HYBRID PERTAMA DI INDONESIA

**PEMBERITAHUAN**

PELANGGAN YANG TERHORMAT, KARYAWAN SUMATERA EKSPRES TIDAK PERNAH SMS ATAU MENGHUBUNGI PEMASANG IKLAN UNTUK MEMINTA / MENTRANSFER SEJUMLAH UANG ATAS PENJUALAN PRODUK YANG DIKLANKAN. BILA ADA YANG TIDAK BERKEMAN SILAKAN MENGHUBUNGI BAGIAN IKLAN TELP. 0711-420078 / 411768 EXT. 112

**BENGKEL LAS "VM"**

MENERIMA PESANAN: Trails,Pager,Pintu,Doorg,Caropy,Tangga Siput,Tower,Tenda Dll

ALAMAT: Jl. Sultan M.Mansyur Bukit Lama Dekat Masjid Baihullah Palembang

Hub : MUSLIM 0812-7836-4611

**DIJUAL TANAH DAN BANGUNAN RUMAH TINGGAL,SHM,LUAS TANAH 516 M<sup>2</sup>, YANG TERLEKAT DI KAWANAN MANGKU (SENTOSA) LR. SRI RAYA 5.**

HUB: 081373703333, 082184884484 (TP)





Dewan juri Lomba Kampung Kreatif VI Tahun 2025 kunjungi Kampung Layangan di Lr Sepupu RT 39 RW 12, Kelurahan 3/4 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu (SU) 1, Sabtu (23/8).

FOTO BUDIMANSUMEKS

## Populerkan Kampung Layangan Jadi Destinasi Wisata

**PALEMBANG** – Kreativitas warga Lorong Sepupu RT 39 RW 12, Kelurahan 3/4 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu (SU) 1 patut diacungi jempol. Di kampung ini ada sekitar 62 perajin pembuatan layang-layang yang kini menjadi usaha rumahan dan sumber mata pencaharian utama, secara turun temurun sejak tahun 1980.

“Karena itu kami berinisiatif memilih Kampung Kreatif Layangan (Kampung Layangan) menjadi perwakilan Lomba Kampung Kreatif VI

Tahun 2025,” ujar Camat SU 1, Mukhtiar Hijrun di hadapan Dewan Juri Lomba, saat peninjauan lapangan, Sabtu pagi (23/8). Dikatakan, pihaknya ingin melestarikan Kampung Layangan ini sudah lebih terangkat dan diketahui banyak masyarakat, sehingga ke depan bisa menjadi destinasi wisata baru di Kota Palembang. Dengan adanya aktivitas dan kreativitas masyarakat ini, lanjut Hijrun, menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat dan sebagai mata pencaharian untuk me-

ningkatkan perekonomian keluarga. “Kampung ini semula diinisiasi oleh ibu Cek Nur, warga yang membuat layangan. Dibantu ibu Nurbaiti, ia memasarkan hasil layangan ke agen-agen di Pasar 16 Ilir. Dia pun mengajarkan masyarakat setempat membuat layangan bagi ibu-ibu rumah tangga sekitar rumahnya untuk menambah penghasilan,” tuturnya.

Selain ke pasar, pemasaran layang-layang langsung ke konsumen yang datang ke lokasi perajin.

Perajin juga menyuplai layangan sampai ke luar kota, seperti Lubuk Linggau, Pagaram, Muara Enim, dan Prabumulih.

Kampung kreatif ini sudah dilengkapi dengan fasilitas umum, mulai dari mushola, lapangan yang bisa dijadikan tempat kegiatan bermain layangan, ser-

ta view Jembatan Musi VI. “Harapan kami menjadikan Kampung Layangan sebagai destinasi wisata guna meningkatkan kreativitas dan perekonomian masyarakat,” tandas Hijrun.

Ketua Dewan Juri Lomba Kampung Kreatif VI Tahun 2025, RM Ali Hanafiah meminta masyarakat kampung selalu aktif dan inovatif dalam memproduksi layang-layang terutama yang gambarnya mencirikan khas Palembang. “Kita ingin kampung kreatif ini bisa terus hidup dan berkembang maju,

penjualan meningkat, masyarakatnya semakin sejahtera,” imbuhnya saat peninjauan lapangan peserta lomba.

Turut meninjau Kepala Dinas Pariwisata Kota Palembang, Sulaiman Amin diwakili Kabid Ekonomi Kreatif, Maulidia Wahyuni, Kabid Destinasi Disbudpar Sumsel, Vita Sandra, Wakil Rektor UMP, Prof Dr Sri Rahayu, Sekjen Komite Ekonomi Kreatif Yudi Suhairi, Dosen ITB Dr Muh Juliansyah Putra, dan perwakilan media Sumatera Ekspres. (fad)



## Kampung Muaro Olah Gulo Puan hingga Minyak Labu

**PALEMBANG** – Peninjauan lapangan Dewan Juri Lomba Kampung Kreatif VI Tahun 2025 memasuki hari kelima, Sabtu (23/8). Salah satu kampung yang dikunjungi, yaitu Kampung Kreatif Muaro yang berada di Jl Ali Gathmir Lr. Muaro RT 011 RW 03, Kelurahan 10 Ilir, Kecamatan Ilir Timur III.

Kampung yang mayoritas ditempati orang keturunan Arab ini menawarkan kuliner khas gulo puan yang bisa dijadikan oleh-oleh bagi wisatawan.

Ketua LPMK 10 Ilir, Dewi Marlina menyampaikan gulo puan merupakan makanan Kesultanan Palembang dan disukai warga setempat sejak beberapa tahun lalu. Makanan ini dikenal unik karena terbuat dari gula dan susu kerbau. Pasangan suami istri, Abu Bakar dan Fatimah sebagai pelaku usaha gulo puan sejak tahun 1980 di Kampung Muaro.

“Kita mampu memproduksi se-

banyak 20 kg per minggu, sesuai kebutuhan produksi susu kerbau yang didapat,” tambah Fatimah. Susu kerbau ini diambil dari daerah Pampangan OKI, karena memang tak banyak daerah yang memproduksi. Apalagi ketika musim kemarau sangat sulit menda-

apatkan susu kerbau. Ini kadang jadi kendala memproduksi gulo puan secara terus menerus.

“Saat ini gulo puan kita jual dengan harga Rp160 ribu per kilogram,” tuturnya. Selain itu, lanjut Dewi, masyarakat Kampung Muaro juga punya kreativitas memproduksi minyak labu.

“Minyak labu pertama kali dibuat oleh Habib Ali tahun 1960, kemudian turun ke anaknya Syarifah Nuar tahun 1980, turun lagi ke cucunya Syarifah Romlah tahun 1990, dan sekarang masih menjadi usaha keluarga yang diteruskan cicit Habib Ali, Syarifah

Hamidah tahun 1995 hingga sekarang,” lanjut Dewi. Harga jualnya Rp25 ribu per botol kecil. “Mudah-mudahan ke depan, dua usaha UMKM warga kita ini bisa terus berkembang dan menambah penghasilan keluarga, serta menciptakan lapangan kerja,” tandasnya.

Camat IT III, Rusmeidi Saputra SSTP MSI menjelaskan mayoritas penduduk Kampung Muaro ini satu kerabat keturunan Arab, total ada 126 KK. “Di sini banyak usaha UMKM jadi mata pencaharian. Selain gulo puan dan minyak labu, warga juga menekuni usaha kopi, pembuatan mukna, konveksi, salon, aqiqah Kamiliyah, ambul. Usaha ini menjadi penghasilan sehari-hari secara turun temurun,” ujarnya. Ketua Dewan Juri Lomba Kampung Kreatif VI Tahun 2025, RM Ali Hanafiah meminta masyarakat kampung selalu aktif dan inovatif dalam menciptakan produk kuliner seperti gulo puan maupun minyak labu untuk kesehatan. (fad)



Lomba Kampung Kreatif VI Tahun 2025 sambangi Kampung Kreatif Muaro yang berada di Jl Ali Gathmir Lr Muaro RT 011 RW 03, Kelurahan 10 Ilir, Kecamatan Ilir Timur III.

FOTO BUDIMANSUMEKS



FOTO BUDIMANSUMEKS

Lomba Kampung Kreatif VI Tahun 2025 tinjau Kampung Kreatif Tenun Songket Suro Perlosa di Jl Ki Gede Ing Suro Lr Sawah, Kelurahan 30 Ilir, Kecamatan Ilir Barat II, Sabtu (23/8).

## Perajin Hasilkan Kain Songket Kualitas Premium

**PALEMBANG** – Kampung Kreatif Tenun Songket Suro Perlosa yang berada di Jl Ki Gede Ing Suro Lr Sawah, Kelurahan 30 Ilir, Kecamatan Ilir Barat II memiliki perajin tenun songket terbanyak di Palembang. Keahlian menenun songket diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi, menghasilkan kain songket kualitas premium yang memukau.

Setiap helai songket menceritakan kisah, pola yang rumit, dan warnawarni cerah mencerminkan kekayaan budaya dan tradisi lokal. “Ini bukan hanya produk kerajinan, tetapi juga seni hidup yang dapat menarik wisatawan. Kami berharap keikutsertaan kami di Lomba Kampung Kreatif VI Tahun 2025 bisa menjadikan kampung kita semakin populer dan berkembang,” ujar Ketua Kampung Kreatif Tenun Songket Suro Perlosa, Ida Marlina didampingi Wakil Ridho dalam kunjungan Dewan Juri, kemarin (23/8). Menurutinya, ada sekitar 35 pera-

jin yang memiliki keahlian masing-masing dalam proses pembuatan kain songket. Mulai dari perajin yang khusus melakukan pencukitan sebanyak 10 orang, nyucuk sari 5 orang, penggulungan benang lungsen ke papan (dayan) 5 orang, memasukkan motif ke lidi 5 orang, dan proses penenunan songket 10 orang.

Tetapi memang jumlah produksi sangat tergantung pada pemesanan kain songket. “Ini PR kami saat ini, bagaimana meningkatkan pemesanan konsumen supaya produksi bertambah. Kami butuh peran serta pemerintah dan stakeholder terkait untuk membantu perajin memasarkan produk tenun kain songket,” ujarnya. Keberadaan aktivitas ekonomi kreatif yang berkelanjutan, lanjut Ridho, meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

“Memang beberapa kali kami promosi ikut serta stand bazar Dekranasda Sumsel dan Kecamatan IB II saat kegiatan Festival Pesona UMKM.

Mudah-mudahan bazar melibatkan perajin seperti ini terus berjalan karena impact-nya sangat besar bagi omset atau pendapatan,” sebut Ridho. Pihaknya juga melakukan pelestarian songket dengan memberikan pelatihan pencukit songket bagi remaja, Sekolah Berkebutuhan Khusus, pelatihan bagi IKM.

Selain kain songket, kampung ini mengembangkan industri kreatif aquarium dan meja kaca buatan tangan, layangan aduan, kotak songket, puring songket dan pakaian lainnya, hingga souvenir khas Palembang. “Dukungan pemerintah, komunitas, dan sektor swasta sangat esensial untuk terus mengembangkan potensi yang ada di kampung kami,” tuturnya.

Ketua Dewan Juri Lomba Kampung Kreatif VI Tahun 2025, RM Ali Hanafiah mengapresiasi para perajin yang telah melestarikan kain tradisional songket Palembang. “Kita ingin kampung kreatif ini bisa terus hidup dan berkembang maju, penjualan meningkat, masyarakatnya semakin sejahtera,” imbuh Budayawan Palembang ini. (fad)



13 Years of Care Advancing Health, Embracing Tomorrow

**Siloam Sriwijaya RACERUN**

# 5K & 10K

TOTAL HADIAH  
JUTAAN RUPIAH!

DAPATKAN  
&  
DOORPRIZE  
MENARIK

26  
OKTOBER  
2025

BENEFIT PESERTA :

- JERSEY
- MEDALI (ALL FINISHER)
- BIB + CHIPS
- E-CERTIFIKATE (ALL FINISHER)
- ASURANSI
- BINGKISAN SPONSOR

PLATARAN PARKIR  
**D P R D**  
SUMATERA SELATAN

PENDAFTARAN

5K

10K

DAFTARKAN

REGISTRASI SCAN HERE

**Rekening :**

- MANDIRI 112001099519 AN. PT. CITRA BUMI SUMATERA
- BNI 5570557077 AN. PT. SUMEKS KREATIF PALEMBANG

**Contact Person :**

Dayat : 0813-6764-1990

Karsono : 0812-7105-635

Informasi & Pendaftaran di <https://www.siloamracerun.com>

Organized By : Sumatera Ekspres **SUMEKS**



## Suarakan Kesetaraan

Dr Syntia Rahutami: Hargai Perbedaan, Tolak Diskriminasi

**PALEMBANG** — Anggota DPRD Kota Palembang dari Fraksi Demokrat, Dr Syntia Rahutami ST SH MSI terus menyuarakan keprihatinannya atas masih kuatnya praktik senioritas, diskriminasi gender, dan patriarki di berbagai bidang kehidupan.

Menurutnya, setiap warga negara memiliki hak yang sama untuk menduduki jabatan publik sebagaimana diatur dalam UUD 1945 Pasal 27 ayat 1 tentang kesetaraan di hadapan hukum. Namun, diskriminasi terhadap perempuan masih kerap terjadi, bahkan di institusi yang seharusnya menjadi teladan.

“Suara perempuan harus dianggap sama pentingnya dengan suara laki-laki. Saya mewakili suara rakyat, bukan hanya suara satu gender saja,” tegas Syntia. Ia menyoroti praktik senioritas yang sering digunakan untuk membungkam pendapat yang berbeda.

“Tidak jarang ada orang yang mengedepankan faktor usia atau senioritas, padahal pendapat yang kuat seharusnya berdasar riset dan pemikiran kritis,” cetusnya. Menurutnya, semua orang harus menghargai perbedaan dan menolak diskriminasi. Syntia juga menekankan pentingnya toleransi dalam perbedaan

demokrasi yang sehat, mesti tidak selalu sejalan.

Wakil Sekretaris Umum Bidang Pendidikan, Riset, Inovasi, Ketenagakerjaan, Kesehatan, Pemuda dan Olahraga HIPMI ini juga mengingatkan bahwa representasi perempuan di DPRD Palembang masih sangat rendah. Yakni hanya 10 persen dari 50 anggota dewan. Kondisi ini menurutnya jauh dari ideal.

“Dalam konteks keluarga, laki-laki sebagai imam tidak berarti meniadakan suara perempuan. Apalagi dalam jabatan publik, tidak ada ajaran agama yang melarang

perempuan berperan setara.

Konsep *qawwamun* sendiri sering menjadi multitafsir, dimana salah satunya dianggap sebagai tafsir patriarkal dibandingkan dengan tafsir kesetaraan atau kesalingan.

Padahal arti *qawwamun* itu sendiri dapat ditafsirkan sebagai penanggung jawab nafkah dan pelindung, bukan penguasa absolut. Ia menutup dengan ajakan agar semua pihak lebih menghargai kontribusi perempuan dalam politik. “Kesetaraan bukan hanya wacana, tapi harus diwujudkan dalam tindakan nyata,” pungkasnya.(iol)

## Noval-Putu Teruskan ‘Tradisi’ Keluarga-Sekolah



MAMPIR KE SUMATERA EKSPRES: Ahmad Noval Alfarizi bersama ibunya, Fahria MPd dan Direktur Penyelenggaraan Program Paskibraka BPIP, Fuad Lutfi ST MSI MT mampir ke Graha Pena, kantor Harian Pagi Sumatera Ekspres, Sabtu (23/8).

### Fuad: Daerah Harus Apresiasi Tinggi

#### Antar Pulang Dua Paskibraka Asal Sumsel

**PALEMBANG**— Proses panjang pemilihan Paskibraka nasional tahun ini sangat ketat. Sesuai standar yang ditetapkan BPIP, tidak ada tawar menawar. Karena itu, para pelajar yang terpilih dan telah menyelesaikan tugas negara di Istana Negara pada 17 Agustus 2025 lalu harus jadi kebanggaan keluarga, sekolah, bahkan daerah.

Mereka juga role model untuk generasi muda lain yang ingin dan bercita-cita menjadi seorang Paskibraka. “Kami berharap kepada pemerintah daerah memberikan apresiasi setinggi-tingginya. Karena mereka ini putra-putri terbaik hasil seleksi yang sangat ketat,” jelas Direktur Penyelenggara-

Program Paskibraka BPIP, Fuad Lutfi ST MSI MT, kemarin (23/8).

Menurutnya, semua Paskibraka telah kembali ke daerah asal masing-masing 22 Agustus 2025. Ia mengapresiasi pemda-pemda yang begitu antusias dan berikan penghargaan tinggi untuk Paskibraka. “Saya entah kenapa tergerak untuk memilih mengantar Noval dan Putu asal Sumsel. Di Bandara, kami disambut Kesbang, dari pihak sekolah dan keluarga mereka. Setelah itu, pulang ke rumah. Kalau daerah lain, ada yang diarak, disambut begitu meriah, langsung diberikan penghargaan dan lainnya,” beber Fuad.

Ahmad Noval Alfarizi, siswa SMA Taruna Tunas Bangsa terpilih menjadi pasukan pengibar bendera pada upacara pagi (Tim Indonesia Berdaulat). Sedangkan Putu Elysa Boniarta, siswi SMA Ku-

suma Bangsa bertugas pada pasukan penurunan sore (Tim Indonesia Bersatu). “Keduanya sama-sama berperan penting. Sukses, tanpa kesalahan,” beber Fuad.

Dia mengatakan, hingga 1 Juni 2026 nanti, status Noval dan Putu Elysa masih Paskibraka. Setelah menjalankan tugas pada peringatan Hari Lahir Pancasila, barulah mereka menjadi Purna Paskibraka. “Mereka aka nada tes lagi untuk kemudian menjadi Duta Pancasila. Mereka diharapkan menjadi teladan di lingkungan dan daerahnya,” tegasnya.

Diakui Fuad, banyak Purna Paskibraka bercita-cita melanjutkan karier di dunia militer atau kepolisian. Namun memang tidak ada “karpet merah” atau jalur khusus. Hanya saja, BPIP terus menjembatani dan buka peluang kerja sama dengan TNI, Polri serta berbagai kampus,



TIBA DI BANDARA: Noval dan Putu Elysa saat tiba di Bandara Internasional SMB II Palembang, 22 Agustus lalu.

BUMN, dan lembaga negara untuk memperluas kesempatan karir bagi mereka. “Kita tidak ingin kebanggaan

mereka hanya berhenti saat mengibarkan bendera. Masa depan mereka juga harus dijaga,” tukasnya.(iol)

#### Buat Bangga Sumsel, Pulang Tanpa Gegap Gempita

**PALEMBANG**—Dua Paskibraka tingkat nasional asal Sumsel, Ahmad Noval Alfarizi (16) dan Putu Elysa Boniarta telah pulang kampung. Mereka sukses harumkan nama keluarga, sekolah dan daerah. Berhasil menjalankan tugas dengan baik pada 17 Agustus 2025 di Istana Negara. Kepulangan mereka Jumat (22/8) tanpa gegap gempita. Hanya disambut di Bandara Internasional SMB II. Setelah itu, Putu Elysa langsung pulang ke rumah orang tuanya di Mesuji OKI. Sedangkan Noval, kemarin (23/8) berkesempatan mampir ke Graha Pena, kantor Harian Pagi *Sumatera Ekspres* Palembang. Kedatangannya didampingi Direktur Penyelenggaraan Program Paskibraka di Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) Dr Fuad Lutfi ST MSI MT dan ibunya, Fahria MPd. Noval jadi penerus ‘tradisi’ keluarga.

Se bab, Dr Zazili Mustopa SE MSI, ayahanda Noval dulu (1984, red) ternyata seorang Paskibraka juga, tingkat provinsi. Noval tertarik pada dunia Paskibraka sejak SMP. Ia sering menonton upacara pengibaran bendera di televisi. Dorongan juga datang dari kakaknya, Rifka Delia, yang pernah menjadi anggota Paskibraka di sekolah.

“Kakak saya bilang, enak jadi Paskibraka. Bisa belajar kekompan, disiplin, dan kebersamaan. Tentu saja, buat orang tua bangga,” ucapnya kepada koran ini. Remaja asal Sekayu, Muba ini lalu masuk SMA Taruna Tunas Bangsa, Baturaja. Sekolah berbasis asrama yang dikenal menanamkan disiplin tinggi.

Kini dia kelas XI. Demi bisa jadi seorang Paskibraka, Noval bertekad turunkan berat badannya. Dari awal masuk sekolah 110 kg, dia jalani program diet ketat dan olahraga intensif dibimbing pembina sekolahnya. Dalam tiga bulan, berat badannya turun

30 kg. “Itu jadi tantangan berat saya untuk bisa lolos seleksi Paskibraka di sekolah, sekaligus motivasi saya,” bebarnya.

Kini, dengan berat badan ideal 75 kilogram karena tinggi badannya 179 cm, Noval membuktikannya dia layak mewakili Sumsel sebagai Paskibraka tingkat nasional. “Pengumuman yang lulus tingkat nasional disiarkan langsung di YouTube. Begitu nama saya disebut, saya langsung menangis haru bersama keluarga,” kenangannya. Selama 40 hari dia ikuti diklat Paskibraka nasional di Cibubur. Jadwal ketat, mulai dari bangun subuh, latihan fisik, pengaturan mental, hingga simulasi upacara.

“Tidur jam 10 malam, bangun jam 4 pagi. Tidak ada kata malas,” ucapnya. Puncak kebanggaan datang pada 17 Agustus 2025. Noval dipercaya sebagai bagian dari pasukan 17 yang bertugas mengibarkan Sang Saka Merah Putih di Istana Merdeka. “Saat membenteng bendera, saya hanya bisa berbisik doa, semoga semua lancar,” katanya. Kini, Noval fokus melanjutkan pendidikan dan dia bercita-cita ke sekolah kedinasan setelah lulus SMA.

Sementara, Putu Elysa jadi penerus kakak kelasnya yang pernah jadi Paskibraka tingkat kota Palembang pada 2017 lalu. Ia beruntung jadi wakil Sumsel ke tingkat nasional. Anak pertama dari dua bersaudara ini sering diajak sang ayah, yang seorang anggota Polri saksikan upacara HUT RI di tingkat Kecamatan Mesuji Makmur, Kabupaten OKI. “Saya terinspirasi untuk menjadi Paskibraka,” ujar Putu Elysa. Dia juga bersyukur didukung penuh orang tuanya, Gede Arbawe dan Putu Alit Rasmini.

Saat pengumuman tingkat nasional 2 Juli 2025, Putu Elysa salah satu yang lolos seleksi. “Saya bersyukur dan bahagia diberi kesempatan istimewa ini. Bisa membanggakan keluarga, sekolah dan provinsi. Apalagi, saya merupakan Paskibraka pertama di keluarga. Kalau di sekolah, ada kakak kelas saya pernah jadi paskibra 2017, tapi sampai tingkat kota saja,” terang Putu Elysa.(iol/\*)



POTONG TUMPENG: Penyerahan tumpeng kepada Ketua TP PKK sekaligus Ketua PMI Palembang dari Ketua IKPI Cabang Palembang, Sasanti, kemarin.

## Donor Darah Pecahkan Rekor Muri

#### Sambut HUT ke-60 IKPI, Kerja Sama PMI dan Dinkes Palembang

**PALEMBANG**— Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Cabang Palembang menggelar kegiatan donor darah untuk rekor Muri. Aksi sosial ini dalam rangka HUT ke-60 IKPI. Acara bertempat di halaman Kantor Wilayah Pajak di Jl Tasik Palembang, Sabtu (23/8). Selain donor darah be-

kerja sama dengan PMI Palembang, juga ada pemeriksaan kesehatan gratis, IVA test yang difasilitasi Dinas Kesehatan (Dinkes) Palembang dan senam. Kegiatan itu dihadiri Ketua TP PKK sekaligus Ketua PMI Kota Palembang, Hj Dewi Sastrani SAG.

Ada tiga puskesmas yang turut dilibatkan dalam kegiatan kemarin. Yakni Puskesmas Merdeka, Puskesmas Pakjo, dan Puskesmas Makrayu. Mereka mengerahkan tenaga medis dan berikan layanan pemeriksaan IVA gratis untuk

masyarakat.

“Kegiatan donor darah ini bentuk kepedulian terhadap masyarakat yang membutuhkan darah. PMI Palembang setiap hari membutuhkan 150–200 kantong darah. Sementara tiap bulan baru terkumpul 4.000–5.000 kantong, masih jauh dari kebutuhan 7.000 kantong,” jelas Hj Dewi Sastrani.

Dia berharap, kegiatan seperti ini bisa menjadi inspirasi bagi organisasi dan instansi lain di Palembang untuk ikut berkontribusi dalam gerakan kemanusiaan. Ketua IKPI

Cabang Palembang, Susanti didampingi ketua panitia donor darah dan HUT ke-60 IKPI, Farida mengatakan, kegiatan ini dilakukan serentak di seluruh Indonesia.

“Untuk kegiatan donor darah ini dilakukan serentak dalam upaya memecahkan rekor Muri 5.000 kantong darah se-Indonesia. Di Palembang dapat 100 kantong darah,” bebarnya. Selain itu, ada juga senam, pemeriksaan kesehatan gratis dan berbagai perlombaan yang menambah kemeriahan acara.(kris)

## Gulma Kering, Siap Tanam Bibit Jagung

INDRALAYA - Mendukung program pemerintah untuk mewujudkan swasembada pangan, Polsek Pemulutan Polres Ogan Ilir bersama unsur pemerintahan dan masyarakat melaksanakan kegiatan penanaman jagung. Penanaman jagung dilakukan di Desa Sarang Lang, Kecamatan Pemulutan Barat, Kabupaten Ogan Ilir.

Kegiatan ini dihadiri perwakilan Camat Pemulutan Barat, Kasi Kesra Komala Dewi Am. Keb, Ps. Kanit Binmas Polsek Pemulutan Aiptu Sigit Prastowo, S.H., Kanit Propam Aipda M. Martadinata, Kapospol Pemulutan Barat Aiptu Rohman Sumanto. Lalu, Bhabinkamtibmas Desa Sarang Lang Brigpol Fadilah, Kepala Desa Taufik, pendamping desa, dan kelompok tani setempat.

"Lahan yang digunakan selalu lebih kurang 1 hektare milik Pak Mahdad dengan status pinjam pakai. Jenis jagung yang ditanam adalah jagung pipil dengan bibit sebanyak ±20 kilogram. Lokasi lahan berada

pada titik koordinat 3.212409, 104.725173 di wilayah Desa Sarang Lang," ujar Kepala Desa Sarang Lang, Taufik.

Lahan yang digunakan tersebut sebelumnya merupakan area yang sering ditanami komoditas tanam. Setelah dipanen, dilakukan pemberian dengan pembasmian semprot racun gulma.

Karena lahan masih cukup gembur, bibit jagung langsung ditanam di area tersebut. Hanya perlu menyiapkan lubang tanam untuk pertumbuhan bibit.

Kapolsek Pemulutan Iptu Nugrah Angga Oktari, S.H., melalui Ps. Kanit Binmas Aiptu Sigit Prastowo mengatakan, kegiatan ini merupakan wujud dukungan Polsek Pemulutan terhadap program pemerintah dalam ketahanan pangan.

"Harapan kami, penanaman jagung ini dapat memberi manfaat luas bagi masyarakat dan desa, serta menjadi contoh sinergi antara pemerintah, aparat keamanan, dan masyarakat dalam meningkatkan ketersediaan pangan," harapnya. (dik)



MENGHASILKAN: Dari halaman rumahnya, Saripudin, warga Jalan Kebun Duku Kelurahan Bukit Sari, Kecamatan Martapura, Kabupaten OKU Timur mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari.

# Sulap Pekarangan Jadi Kebun Bayam

MARTAPURA - Di tengah kondisi ekonomi yang semakin tak baik baik saja, banyak orang mencari cara kreatif untuk menambah penghasilan. Salah satunya dilakukan Saripudin. Dia adalah warga Jalan Kebun Duku, Kelurahan Bukit Sari, Kecamatan Martapura, Kabupaten OKU Timur, Sumatera Selatan.

Saripudin memanfaatkan lahan pekarangan rumahnya. Dari hasil kreatifnya ini, Saripudin berhasil menyulap tanah kosong di sekitar rumah menjadi kebun bayam yang produktif. Di musim kemarau basah seperti sekarang, ia justru melihat peluang. Lahan yang sebelumnya

hanya ditumbuhi rumput liar kini dia tata rapi dengan bedengan kecil untuk menanam bayam.

Kebiasaan ini awalnya hanya untuk mengisi waktu luang, namun perlahan berkembang menjadi aktivitas produktif yang membawa manfaat ekonomi bagi keluarga. Setiap 18 hingga 20 hari sekali, Saripudin bisa memanen sekitar 350-400 ikat bayam segar. Hasil panen itu kemudian dijualnya ke pasar tradisional dengan harga Rp1.500 per ikat.

Jika dikalkulasikan, sekali panen Saripudin bisa memperoleh penghasilan sekitar Rp500 ribu. Meski tidak besar, bagi Saripudin, peng-

hasilan itu cukup membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari, terutama di saat harga bahan pokok sering melonjak. "Kalau hujan tidak turun, saya siram pakai air sumur bor. Jadi tanaman tetap segar dan tidak mengering," ujarnya sambil menunjukkan kebun kecil yang ditumbuhi bayam hijau segar.

Apa yang dilakukan Saripudin bukan hanya sekadar bertani kecil-kecilan. Dia membuktikan keterbatasan lahan bukan halangan untuk bercocok tanam. Dengan ketekunan dan pemanfaatan waktu luang, ia bisa menjadikan pekarangan rumah sebagai sumber pangan sekaligus sumber tambahan

pendapatan.

Kebun bayam sederhana itu juga memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar. Halaman rumah yang sebelumnya gersang kini tampak hijau, asri, sekaligus bermanfaat. Beberapa tetangga bahkan terinspirasi untuk ikut menanam sayuran di pekarangan masing-masing.

Saripudin berharap, apa yang dilakukannya bisa menjadi contoh bagi masyarakat lain agar tidak ragu memanfaatkan lahan kosong. "Daripada dibiarkan kosong, lebih baik ditanami sayuran. Bisa dimakan sendiri, bisa juga dijual," katanya. (lid)



FOTO: ANDIKASUMSEK

SWASEMBADA PANGAN: Mendukung swasembada pangan, Polsek Pemulutan bersama unsur pemerintahan dan masyarakat melakukan penanaman jagung.

## BEA SISWA

### Jangan Lupa Kembali Bangun Daerah

KAYUAGUNG - Meningkatkan kualitas pendidikan anak petani sawit di Kabupaten OKI. Pemda OKI melalui Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten OKI, menyalurkan 18 anak petani sawit menerima beasiswa ke perguruan tinggi yang dibiayai oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP). "Beasiswa bantuan penerima BPDP ini untuk peningkatan kualitas SDM dari anak-anak petani maupun pekerja dari industri sawit," ujar Bupati OKI, H Muchendi.

Muchendi berpesan, agar memanfaatkan program ini sebaik mungkin. "Harus terus rajin belajar, bertingkah laku baik, ikuti semua pendidikan di kampus, segeralah menyesuaikan diri, bergaul dengan siapa saja dan jangan lupa kalau sudah sukses kembali ke OKI, membangun daerah," katanya.

Sementara, Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan OKI, Dedy Kurniawan melalui Sekretaris Dinas, Hidayat Amin mengatakan, BPDP sudah dimulai sejak tahun 2021 lalu. Saat ini, total penerima beasiswa sawit sudah

berjumlah 75 orang anak. "Anak-anak penerima beasiswa ini tersebar di beberapa universitas dan kampus ternama di Indonesia," imbuhnya.

Beasiswa ini berasal dari kerja sama Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian dengan BPDP, terkait penerimaan beasiswa sumber daya manusia sawit setiap tahunnya. Sebelumnya ada ratusan anak yang ikut seleksi, namun hanya 18 yang dinyatakan lulus dan berhak menerima beasiswa. Mereka juga akan mendapatkan biaya gratis tempat penginapan seluruh Indonesia.

Setiap anak dibebaskan untuk memilih. Sedangkan untuk sasaran penerima beasiswa meliputi, suami istri dari perkebunan yang memiliki usaha budidaya kelapa sawit, serta karyawan ataupun pekerja pada usaha perkebunan kelapa sawit. Keluarga anak istri atau suami dari karyawan pekerja pada usaha perkebunan kelapa sawit, ASN atau PPPK yang bertugas dalam bidang kelapa sawit, dan anggota ataupun pengurus koperasi atau lembaga yang bergerak pada bidang kelapa sawit. (uni)



FOTO: NISASUMSEK

BEASISWA: Bupati OKI, H Muchendi bersama para penerima beasiswa Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP).

## SUMSEL

# Diduga Serobot 258 Hektare Lahan Warga

### PT TJN Akui Punya HGU dan SPH

BANYUASIN - Penyerobotan lahan seluas 285 hektare milik warga Desa Mekar Sari, Kecamatan Karang Agung Ilir, Banyuasin diduga dilakukan oleh perusahaan perkebunan kelapa sawit PT Tunas Jaya Negeriku (TJN). Konflik agraria ini sudah berlangsung selama 20 tahun hingga kini warga tak kunjung mendapatkan hak lahannya kini masih dikuasai PT TJN.

Hingga akhirnya anggota Komisi II DPRD Banyuasin turun langsung ke lapangan meninjau titik koordinat lahan masyarakat yang bersengketa dengan PT TJN tersebut.

Marijo (56), salah satu warga Desa Mekar Sari mengatakan lahannya dua hektare dicaplok PT TJN sejak tahun 2015 yang lalu. "Alas hak lahan saya itu SPH sejak tahun 2006, tapi hingga hari ini masih dikuasai PT TJN dengan alasan memiliki SPH. Kami minta lahan kami dikembalikan atau dibayar diganti rugi," kata Marijo.

Ditegaskan Marijo total lahan yang dikuasai PT TJN seluas 258 hektare yang dimiliki sekitar 125 orang warga Desa Mekar Sari, Kecamatan Karang Agung Ilir, Kabupaten Banyuasin. "Pengakuan dari PT TJN lahan yang mereka garap dari take over PT Citra Indo Niaga dari tahun 2014, tapi PT CIN sudah tidak ada lagi sejak tahun 2009 hingga 2011," jelasnya.

Masyarakat Desa Mekar Sari tidak pernah menyerahkan lahan-



FOTO: NANDASUMSEK

TURUN LAPANGAN: Anggota Komisi II DPRD Banyuasin turun langsung ke lapangan meninjau titik koordinat lahan masyarakat yang bersengketa dengan PT TJN.

nya kepada pihak mana pun termasuk ke PT TJN. "PT TJN tetap bersikukuh menguasai lahan kami hingga saat ini. Pengukuran ulang sudah dilakukan sejak 2019 hingga kini belum ada penyelesaian," tuturnya.

Ketua Komisi II DPRD Banyuasin, H Ali Mahmudi, SH, yang turun langsung ke lahan yang disengketakan mengatakan baru mengetahui adanya sengketa berkepanjangan ini. "Kami mengumpulkan data dari kedua belah pihak dan setelah itu akan dikelola untuk ditelaah lebih lanjut," katanya.

Setelah semua data dari kedua belah sudah masuk maka akan dipelajari dan tinjau kembali. "Kami dari legislatif menengahi permasalahan ini dan tentunya akan mengawal agar ada kepastian hukum dan keadilan bagi masyarakat maupun perusahaan," jelasnya.

Direktur PT TJN Pasmin mengatakan dari izin hingga Hak Guna Usaha (HGU) yang dimiliki PT TJN secara hukum sudah legal masing-masing punya versi. Untuk membuktikan versi ini harus dicek keabsahannya. "Kami punya bukti SPH, masyarakat punya bukti SPH

nanti selesainya selain lewat mediasi dan ini juga sudah masuk ke ranah hukum namun tidak masalah semua jalan kita tempuh," kata Pasmin.

Disinggung terkait tuntutan masyarakat agar PT TJN untuk mengembalikan ataupun mengganti rugi lahan, Pasmin menegaskan semuanya itu harus jelas dulu siapa pemiliknya dan siapa haknya. "Kita tak mungkin ganti rugi sembarangan. Kita pilih perusahaan juga sudah memiliki sejumlah bukti dan kita siap adu dan verifikasi data," tegasnya. (nsw)

## Lokasi di Area Venue Voli Pantai JSC Palembang

### ■ HARI INI...

Sambungan dari hal 1

bertempat di area venue Voli Pantai, Jakabaring Sport City (JSC) Palembang. “Pak Gubernur dijadwalkan membuka lomba panjat pinang, sekitar pukul 15.00 WIB,” ucap Arie Abadi, Direktur EO Sumatera Ekspres.

H-1 Lomba Panjat Pinang 80 Pohon, Direktur Utama (Dirut) Sumatera Ekspres Grup (SEG) Dr H Muslimin SH MH, memastikan langsung persiapan akhir di lokasi acara. Termasuk meninjau lomba-lomba pendukung lainnya, yang diselenggarakan media-media dari SEG.

Sebelumnya, Gubernur Sumsel Dr H Herman Deru SH MM, mengajik masyarakat untuk menyukseskan Festival Panjat Pinang 80 Pohon gelaran Sumatera Ekspres di JSC Palembang. “Tanggal 24 Agustus nanti insya Allah kita akan ikut hadir,” katanya, belum lama ini.

Orang nomor 1 di Provinsi Sumsel ini kembali berpartisipasi 20 pinang, seperti tahun-tahun sebelumnya. Dia berharap, melalui event ini semangat nasionalisme, persatuan dan kesatuan masyarakat dapat terus terjaga.

Semangat kemerdekaan harus terus dijaga dan diwariskan. “Panjat pinang itu bukan soal hadiah saja. Tapi bagaimana kita berjuang bersama mencapai puncak. Sama seperti para pendahulu kita memperjuangkan kemerdekaan,” imbuh dia.

Gubernur berharap masyarakat tidak hanya hadir sebagai penonton. Tetapi juga menjadi peserta dan ikut merasakan sensasi serta tantangan memanjat batang pinang yang licin. “Di situ ada kerja sama tim, ada

tawa, ada kegagalan, tapi ada juga rasa bangga saat berhasil. Itu semua adalah cerminan perjalanan menuju kesuksesan,” tambahnya.

Dia berharap event mampu mempererat tali silaturahmi antarwarga dari berbagai daerah di Sumsel. “Mari jadikan event ini sebagai momentum untuk saling mengenal, menguatkan persaudaraan, dan memupuk semangat gotong royong,” ajak Herman Deru.

Sebelumnya, Festival Panjat Pinang 80 Pohon Sumatera Ekspres yang berlangsung 22-24 Agustus 2025, sudah dibuka Plt Kadisbudpar Provinsi Sumsel Pandji Tjahjanto SHut MSI, mewakili Gubernur Sumsel, Jumat (22/8).

Dia memberikan apresiasi event Festival Panjat Pinang 80 Pohon yang digelar Sumatera Ekspres, yang bertepatan dengan memeriahkan HUT ke-80 RI. “Ini memang berbeda dari tahun kemarin. Tahun lalu hanya sehari, sekarang menjadi 3 hari,” kata Pandji, dalam sambutannya.

Pemprov Sumsel melalui Disbudpar akan memfasilitasi mendorong Festival Panjat Pinang Sumatera Ekspres ini, masuk dalam Karisma Event Nusantara (KEN) 2026. Tahun 2025 ini, dari 110 event seluruh Indonesia, ada 3 kegiatan dari Sumsel yang masuk KEN 2025.

Yakni, Festival Sriwijaya, Festival Perahu Bidar Tradisional, dan Festival Karang Asam. Dia menyebut, bulan depan mulai pendaftaran, kurasi dan penilaian. “Mudah-mudahan tahun depan Festival Panjat Pinang sudah masuk KEN,” ucapnya.

Untuk bisa masuk KEN, syaratnya mempunyai dampak terhadap ekonomi masyarakat setempat, sosial

budaya, tidak disponsori rokok dan minuman beralkohol dan sudah diselenggarakan 3 tahun. “Saya kira Festival Panjat Pinang ini sudah memenuhi syarat-syarat semua,” tegasnya.

Jika sudah masuk KEN, maka Festival Panjat Pinang ini akan jadi salah satu event di Kemenbudpar atau secara nasional. “Dengan masuk ke KEN maka kunjungan wisatawan ke Palembang, Sumsel juga bertambah,” ungkapnya.

Panjat pinang salah satu tradisi di Indonesia. Yang di HUT kemerdekaan dan besar hanya di Sumsel. Melalui event seperti ini, akan menumbuhkan ekonomi masyarakat dan ekonomi Sumsel secara umumnya.

General Manager Sumatera Ekspres H Iwan Irawan, menyampaikan Festival Panjat Pinang 80 Pohon Sumatera Ekspres digelar dalam rangka memperingati HUT ke-80 RI. “Berbeda dengan tahun sebelumnya, tahun ini berbentuk festival Panjat Pinang,” kata Iwan.

Festival berlangsung selama 3 hari, dari 22-24 Agustus 2025 di area venue Voli Pantai JSC Palembang, yang diisi berbagai lomba oleh Sumatera Ekspres Grup (SEG). Lomba Mewarnai tingkat PAUD/TK dilaksanakan oleh Harian Palembang Ekspres, Sabtu (23/8).

Di hari yang sama, juga digelar Lomba Layang-layang oleh Harian Radar Palembang, dan Lomba Karaoke Dangdut dan Lagu Palembang oleh Sumeks.co. “Final lomba layang-layang dan karaoke, dilaksanakan Minggu (24/8),” jelasnya.

Sementara lomba mini soccer yang digelar Palembang TV (PalTV), bertempat di

lapangan olahraga Sekolah Palembang Harapan (SPH), juga dimulai Sabtu (23/8). “Selanjutnya Minggu (24/8), ada lomba joget TikTok oleh Harian Palembang Pos,” bebernya.

Puncak Festival ini, Minggu (24/8), Lomba Panjat Pinang 80 Pohon plus 2 pohon untuk tim ibu-ibu. “Insya Allah akan dibuka Pak Gubernur Sumsel Dr H Herman Deru SH MM, hari Minggu (24/8),” ungkap Iwan.

Lanjut Iwan, Festival Panjat Pinang 80 Pohon Sumatera Ekspres ini juga melibatkan lebih dari 60 UMKM. “Selama 3 hari festival ini harapannya dapat memberikan keuntungan bagi mereka, sehingga berdampak meningkatkan perekonomian masyarakat,” harapnya.

Festival Panjat Pinang 80 Pohon ini didukung berbagai mitra Sumatera Ekspres dari seluruh Sumsel. Baik itu dari pemerintahan, swasta, perbankan, BUMN/BUMD, kepolisian, dan lainnya. “Harapannya ini dapat didorong juga oleh Pemerintah Provinsi Sumsel dan Kota Palembang, agar event Festival Panjat Pinang masuk KEN dan tahun depan bisa lebih meriah lagi,” harapnya.

Dalam 1 pohon pinang terdapat 25 pieces hadiah. Dengan hadiah utama berupa sepeda di masing-masing puncak pohon pinang. Dari 80 pohon pinang, jadi total hadiahnya 2.000 pieces. Di luar hadiah plus 2 pohon pinang untuk peserta ibu-ibu.

“Kami ucapkan terima kasih, kepada mitra-mitra Sumatera Ekspres yang telah berpartisipasi memeriahkan Festival Panjat Pinang tahun ini,” ucap Iwan Irawan. Seperti Bank Mandiri, Bank Indonesia Perwakilan Sumsel,



FOTO: KRIS SAMIAJ/SUMEXES

SUDAH RAMAI PENGUNJUNG: H-1 Lomba Panjat Pinang 80 Pohon Sumatera Ekspres, ratusan masyarakat sudah mendatangi lokasi acara di area venue Voli Pantai JSC Palembang, Sabtu (23/8). Jadi spot foto selfie oleh pengunjung.

Bank Sumsel Babel, Bank Syariah Indonesia (BSI).

Dari pemerintah provinsi, support dari Biro Umum Sumsel, Biro Humas dan Protokol Sumsel, Biro Umum Sumsel, Biro PJB Sumsel, Dinas Pendidikan Sumsel, Dinas PUBM Sumsel, Dinas Perkim Sumsel, Dinas PSDA Sumsel, Dinas Lingkungan Hidup Sumsel.

Dinas Kesehatan Sumsel, Dinas Perhubungan Sumsel, Dinas Sosial Sumsel, BPKAD Sumsel, BKD Sumsel, Bapenda Sumsel, BPBD Sumsel, Dinas Perkebunan Sumsel, Dinas Koperasi dan UKM Sumsel, Dinas Kelautan dan Perikanan Sumsel, Dinas Pertanian Sumsel.

Kemudian Pemerintah Kota Palembang, PT Sinar Mas, PT Pama Persada, Bomba Group, inJourney Bandara Internasional SMB II Pa-

lembang, Kapolda Sumsel, Kementerian Investasi/BKPM, PT JNE, RSUP dr Mohammad Hoesin Palembang.

Selanjutnya, Pemkab Muara Enim, Pemkot Lubuk Linggau, Pemkab OKU Timur, DPRD dan Sekretariat DPRD Kabupaten OKU Timur, Amandu Brownies, PT Buyung Putra Pangan (Topi Koki), PT Belitang Panen Raya (Beras Raja).

PT Servo Lintas Raya, PT Pusri Palembang, PT Pelindo Regional II Palembang, PT Telkom Sumbagsel, PT Pertamina Mor/Patranaga, PT Semen Baturaja, PTITD Agung Tri Dharma Komita Sumsel, dan Perumda Tirta Musi Palembang.

Support juga datang dari Brigjen Pol Ratno Kuncoro SIK MSI, Prima Salam, PT Medco Energi, PT Mustika Indah Permai (MIP), PT KAI

Divre III Palembang, PT Berkat Sawit Sejati, PT Samporna Agro, PT Hutama Karya, PGN Palembang, Evo Petshop, Abud's Kebab.

Dirlantas Polda Sumsel, PT Jasa Raharja Sumsel, Kapolres Banyuasin, Kapolres OKI, Kapolres OKU Timur, Kapolres Muara Enim, Kasat Lantas Polres Muara Enim, Kasat Lantas Polres OKI, Kasat Lantas Polres Empat Lawang, dan Kasat Lantas Polres Prabumulih.

PT PLN UID S2JB, PT Berlian Maju Motor, Universitas Sriwijaya, Auto 2000, MDP Store, Epson, PT Dexa Medica, GAPKI Sumsel, Pegadaian, PTPN 1, Indosat, JM Group, dan Sekretariat DPRD Sumsel, PT Tempirai Energy Resources, dan Dinas PUPR Kabupaten OKI. (air)

## Total Hadiah Mencapai Rp15 Juta

### ■ LAYANG-LAYANG...

Sambungan dari hal 1

“Yang reko (gambar) Wali Kota RD itu, tim Pemkot Palembang,” ucap Muhammad Rizky Pratama, Panitia Lomba Layang-layang. Dari diagram pool peserta yang terpasang di lokasi lomba, Tim Pemkot Palembang sudah menang pada babak penyisihan, melawan Tim Black Diamond I.

Jefri, peserta dari tim Black Diamond, mengaku sudah sering mengikuti lomba layang-layang. “Pernah ikut festival layang layang di Lombok dan Jawa Barat,” ujar peserta asal Kecamatan Se-

matang Borang, tersebut.

Jenis layang-layang aduan yang digunakan, peraturannya tergantung penyelenggara setempat. Paling besar, layang-layang ukuran 58. Lomba layang-layang di JSC Palembang, pakai ukuran 48. “Kalau saya memang hobi main layang-layang sejak kecil, sekaligus pengrajin,” ungkapnya.

Panitia lainnya, Maulana, menambahkan peraturan lomba layang-layang ini sudah ada standarnya dari paguyuban atau komunitas tersebut. Menggunakan sistem gugur, diadu per tim. “Siapa yang lego (putus) saat pecian (pikiran/aduan di udara), maka dia kalah,” jelasnya.

Lomba layang-layang ini juga tak kalah menarik perhatian pengunjung JSC Palembang. Termasuk Direktur Utama Sumatera Ekspres Grup (SEG) Dr H Muslimin SH MH, melihat langsung keseruan Lomba Layang-layang yang digelar Harian Radar Palembang.

“Tadi ada Pak Dirut SEG dan para GM SEG, melihat dan tertarik dengan lomba layang-layang ini. Peminatnya cukup tinggi, namun peserta terpaksa kami batasi hanya 64 tim. Besok (Minggu, 24/8) finalnya,” singkat Swandara Yadi, General Manager (GM) Radar Palembang, Sabtu (23/8). (bis/air)

## Kinara Juara I Lomba Mewarnai Tingkat PAUD

### ■ ANAK...

Sambungan dari hal 1

memenuhi ruangan ber-AC di gedung area venue Voli Pantai Jakabaring Sport City (JSC) Palembang. “Tapi orang tua tidak boleh ikut mewarnai, hanya mendampingi,” tegas Muhammad Iqbal, Pemimpin Redaksi Palembang Ekspres.

Dia menambahkan, pihaknya ingin menyampaikan bahwa parenting tidak melulu soal pendidikan formal. Edukasi juga bisa hadir lewat kegiatan kreatif yang mempererat hubungan orang tua dengan anak.

“Dan hari ini kami bersyukur karena lomba ini diikuti hampir 100 anak beserta orang tua mereka,” ucap Iqbal, Sabtu (23/8). Lomba Mewarnai ini kolaborasi harian Palembang Ekspres dengan Dinas Pendidikan Kota Palembang, serta sponsor utama Faber Castell.

“Harapan kami, anak-anak Palembang dapat terus memiliki wadah untuk mengekspresikan diri, sementara orang tua juga bisa mendapatkan inspirasi bagaimana mendidik anak dengan cara yang me-

nyenangkan dan kreatif,” tambah Iqbal.

General Manager Palembang Ekspres, Tri Nurwanto, menambahkan pihaknya rutin menggelar event serupa. “Tahun ini spesial karena kami mengaitkannya dengan event besar Festival Panjat Pinang 80 Pohon yang digelar Sumatera Ekspres,” ucapnya.

Kepala Bidang PAUD dan Pendidikan Masyarakat Dinas Pendidikan Kota Palembang, Andalusia SPd MM, menyampaikan lomba mewarnai tingkat PAUD ini sejalan dengan program pemerintah dalam membangun generasi emas sejak dini.

Dinas Pendidikan Kota Palembang, secara khusus memberikan apresiasi yang tinggi kepada Harian Palembang Ekspres, yang telah menyelenggarakan lomba mewarnai ini bersama anak-anak PAUD.

“Kami bangga anak-anak bisa ikut serta dalam perayaan HUT Kemerdekaan ke-80 Republik Indonesia. Ini adalah bentuk nyata bagaimana kreativitas anak dilibatkan dalam momentum

nasional,” ujarnya.

Andalusia menjelaskan, Dinas Pendidikan memiliki banyak program yang berfokus pada kretifitas anak. Lomba mewarnai, termasuk salah satu dari sekian banyak kegiatan yang bertujuan untuk mengasah potensi anak-anak usia dini.

Sebab menurutnya, usia emas antara 0-6 tahun disebut golden age atau 0-6 tahun, merupakan masa yang paling tepat untuk mengembangkan potensi dasar anak. “Di masa inilah anak-anak paling mudah menerima stimulasi,” terangnya.

Maka lomba seperti ini sangat membantu Dinas Pendidikan Kota Palembang dalam mendukung perkembangan kecerdasan sekaligus kreativitas anak usia emas. “Kami juga terhubung dengan Bunda PAUD Kota Palembang, Ibu Dewi Sastrani Ratu Dewa, yang selama ini mengayomi anak-anak PAUD di Palembang,” tegasnya.

Sinergi Dinas Pendidikan, Bunda PAUD, serta media diharapkan dapat terus berkembang. “Bukan hanya PAUD/TK saja, tetapi juga

hingga ke tingkat SD dan SMP,” harapnya. Sorak gembira dan riuh tepuk tangan saat nama Kinara disebut sebagai juara I lomba mewarnai.

Gadis kecil berusia 5 tahun itu tersenyum malu-malu, sambil memegang piala kemenangan. “Sebagai orang tua, tentu saya merasa bangga dan senang sekali. Melihat anak di usia 5 tahun sudah bisa mendapatkan juara, membuat kami semakin yakin untuk terus mendukungnya,” ujar Herman, ayah Kinara.

Herman menceritakan, awalnya Kinara belajar mewarnai hanya di rumah. Tanpa bimbingan khusus. Namun setelah melihat banyak anak lain yang mengikuti les privat, hasilnya bagus. “Akhirnya kami memutuskan untuk memberikan les tambahan untuk Kinara,” kenangnya.

Dia menyebut Kinara sudah beberapa kali mengikuti perlombaan serupa di berbagai tempat. “Biasanya kalau ada lomba di hari libur, kami ikutkan dia. Tujuannya bukan semata mencari juara, tapi agar dia punya pengalaman dan terbiasa tampil percaya diri,” jelas Herman. (bis/air)

## Berharap Seluruh UMKM Mendapatkan Keuntungan

### ■ BAZAR...

Sambungan dari hal 1

Selama 3 hari pelaksanaan festival di area venue Voli Pantai Jakabaring Sport City (JSC) Palembang, lebih dari 60 UMKM menawarkan berbagai produknya. “Senang bisa terlibat di Festival Panjat Pinang Sumeks,” ucap Yanti, penjaga stan UMKM ‘Juragan Chicken Katsu’.

Usaha kuliner bosnya ini sudah berjalan sekitar 3 tahun. Sesuai namanya, kuliner yang ditawarkan menu andalan Chicken Katsu. “Ada juga sosis bakar, bakso bakar, es teh,

air mineral, dan lainnya,” tambah Yanti, Sabtu (23/8).

Satu porsi Chicken Katsu harga jualnya hanya Rp15.000, sudah termasuk paket nasi. Sedangkan bakso bakar, standar Rp2.000 per tusuknya. “Karena tergolong usaha home industry, jadi harganya sangat terjangkau oleh konsumen,” tuturnya.

Kesehariannya, outlet mereka buka di kantin TK Arimbi, Jl Sukabangun 2, Palembang. Paling laris, jajanan Chicken Katsu. “Kalau orang tuanya tidak sempat membawakan makanan untuk anaknya, bisa beli Chicken Katsu di kan-

tin. Mengeyngkan untuk makan siang,” ujarnya.

Untuk sistem pembayaran, baik di outlet kantin maupun bazar, lanjut Yanti, bisa menggunakan uang tunai dan juga disediakan QRIS. “Mem-bayar menggunakan QRIS sangat membantu. Apalagi saat mengikuti bazar UMKM, biasanya pembeli banyak sudah non tunai,” bebernya.

Sebelumnya, saat pembukaan Festival Panjat Pinang 80 Pohon Sumatera Ekspres, Jumat (22/8), General Manager Sumatera Ekspres H Iwan Irawan, menyampaikan ada lebih dari 60 UMKM dilibatkan

dalam event akbar ini.

Selama 3 hari pelaksanaan festival dari 22-24 Agustus 2025. “Harapannya 3 hari festival ini dapat memberikan keuntungan bagi pelaku UMKM, sehingga berdampak meningkatkan perekonomian masyarakat,” imbuhnya.

Pelibatan UMKM ini, juga bagian upaya dari Sumatera Ekspres untuk mendorong Festival Panjat Pinang masuk dalam Karisma Event Nusantara (KEN) Tahun 2026. Dimana salah satu syaratnya, festival ini mempunyai dampak terhadap ekonomi masyarakat setempat. (bis/air)

## Sumatera Ekspres

http://www.sumeks.co.id  
email: redaksi\_harian@sumeks.co.id  
SIAPP No.095/SK/MEN/PEN/71/986 Tgl 18 Maret 1986  
Terbit sejak 2 Agustus 1962  
Alamat Redaksi/Sirkulasi/Koran:  
Gedung Graha Pena Palembang, Jalan Kol H Barlian  
No 773 Palembang, Telp (0711) 411768, 415263,  
415264, 419503. Fax (0711) 415266, 420066.  
Penerbitan Jakarta: Graha Pena Indopos Jl. Kebayoran  
Lama No. 12 LT V Jakarta Selatan  
Telp. 021-5330976-5320032 Fax:021-5322629

General Manager: H Iwan Irawan. Pemimpin/Penganggung Jawab Redaksi: Martha Hendratno. Wakil Pimpinan Redaksi: H Andri Irawan, M Rian Saputra, HJ Simulatsari, Englia Defini Rosemary Staf Redaksi: Ibtu Holdun, Neni, Ardila Wahyuni, Agustina, Kms A Rivai, Adi Fitriansyah, Nanda Saputra Wanso, Tomi Kurniawan, Zulqamain. Wartawan Jakarta: Kumaidi, Wartawan Daerah: Leo (Lubuklinggau-Musi Rawas-Murata), Hendro (Empat Lawang), Almi Diansyah (Pagaralam), Agustianawan (Lahat), Berry Sunisu (OKU), Dian Cahyani (Prabumulih), Abdul Khalid (OKU Timur), Quata Akda (Banyuwangi), Riyo Andika Pratomo (Ogan Ilir), Khairunnisa (OKI), Yudi (Muba). Sekretaris Redaksi/Humas: Muhammad Irfan Bahri, Fotografer: Kris Samiaji (Redaktur), Evan Zumarli, Alfery Ibrohim, Budman. Desain Grafis: M. Jehan Manggala. Copy Editor: Kms Jon Faradilla, Burmansyah. Pracetak: Almuhajir (Manajer), Hasyim Chandra, Dandy Hendrias, Widhy Jeneri, Irfan Rusdiansyah, Mario Aliansyah.

Manajer Advertising: Ari Abadi. Manajer Advertising Area Jakarta: Dody Suryawan Marketing Palembang: H Karsono, Muh. Helmi, Rendi Fadhillah, Erlina, Sujiono, Winin Suhendra. Ariyanto. Biro Jakarta: Rani Ramadhanty, Kumaidi, Achmad Fahrizal. Desain iklan: Husni Mubarak, Altariansyah. Keuangan: Muwani (Manajer), Risma Dwi Fitri, Mardiah Eka Wati. Pemasaran: A Rosidi (Manajer), Zakya Nurhanifah, Dian Kuntadi, Fikri Abu Thalib, Beni, Hendra Agustian. Umum dan SDM: H Antoni Emelson (Manajer), Iskawani, Robby Iskandar, Jumati Suprianto. IT/EDP: Yudha Pranata. Bacakoran.co: St Reno Irawan, Doni Romadhona, Ramadan Ervin, Zulhanan, Kumaidi. Sumateraekspres.id: M Rian Saputra, Novi Hariyanto, Irwansyah, Dede Apriady, Edi Purnomo. Boldo id: Rachmat Santoso. Sumeks EO: Ari Abadi (Direktur), Novia Rina, Ahmad Hidayat. Sumeks CO: H Mahmud, Dwitri Kartini, M Julheri, Dendi Romi, Windy Siska, Edward Desmamora, Rachmat Aprianto, Rapi Darmawan. Sumeks Radio: Kms Halendi

Tarif Iklan: Iklan baris Rp15.000,-/per baris (maksimum 8 baris). Iklan Display (umum/dagang)/Iklan BW halaman dalam Rp65.000,- per mm kolom. Iklan Warna Halaman 1 full color (FC) Rp170.000,- per mm kolom, halaman dalam FC Rp85.000,- per mm kolom. Iklan Sosial BW (dua muka) Rp10.000,- per mm kolom. Harga langganan Rp99.000,- dan untuk luar kota ditambah ongkos kirim. (No rekening Sumatera Ekspres, Atas nama PT.Citra Bumi Sumatera) BNI: 007 057 3183, DANAMON: 008 231 979. SUMSELABEL: 150 305 1214, MEGA: 010 680 011 002 772.BRI SRWIJAYA: 0342 01 000 338 306, BCA: 021 097 2528, MANDIRI: 112 000 109 9519. Penerbit: PT Citra Bumi Sumatera. Komisaris Utama: H Alwi Hamu. Komisaris: Hj Nurhayati, Ny Helmi Maturri. Direktur Utama: H.Muslimin. Direktur: Dwi Nurmawan.

Direktur Perusahaan Grup PT CBS:

H Mahmud, H Ahmad Wahjedy, H Solihin.

Pencetak: Percetakan PT Sumex Intermedia (Isi di luar tanggung jawab pencetakan). Divisi pencetakan: Rosidi (Direktur), H Achmad Wahjedy, Halimatussadiyah (Kasir & Pajak), Oktarina (Adm), Sulchan (Kepala Bagian), Nanang Purnomo (Kepala Maintenance), Dung Dang Opu (Listrik), Santosa, Abdul Salam, M Fani (Pracetak), Zaidin, M Kadir, Raden Fadriansyah, Dayono, Rahmat, H. Sodikin, Uun Gujiono, Hendri Salasa, Fitriansyah, Nawawi Salam.

Alamat: PT Sumex Intermedia Pergudangan Griya Mitra Sukarami Blok E22 Jalan Terminal KM 12 Alang-alang Lebar Palembang

## Berstatus Rookie, SMA BSI Modal Juara 3X3 Azawear

JELANG HONDA DBL WITH KOPI GOOD DAY 2025 SOUTH SUMATERA

PALEMBANG- Sepertinya Palembang akan kembali jadi saksi lahirnya talenta muda basket. Untuk pertama kalinya, tim cowok SMA Bina Sriwijaya Indonesia (BSI) Palembang siap tampil full team di Honda DBL with Kopi Good Day 2025 South Sumatera.

Meski berstatus *rookie* alias tim debutan, mereka sama sekali tidak gentar menghadapi persaingan ketat. Modal manis dari gelar juara 3x3 Azawear 2024 jadi alasan kenapa nama tim putra SMA BSI Palembang mulai diperhitungkan. "Deg-degan pasti ada, tapi kami semangat banget karena ini kesempatan pertama full team di DBL,"

ucap kapten Muhammad Fatih, yang berposisi sebagai *shooting guard*.

Fatih tidak sendiri, ia ditemani rekan-rekan setia: Zaki (PG), Gadi (SF), Rehan (C), dan Aurel (C). Menariknya, empat pemain inti—Fatih, Zaki, Aurel, dan Gadi—sudah mencicipi kerasnya DBL musim sebelumnya di ajang 3x3 Azawear, sehingga pengalaman itu jadi bekal berharga untuk musim ini.

BSI memang bukan nama baru dalam kancah basket Palembang. Sekolah yang beralamat di Jl Mayjen HM Ryacudu No. 24 ini punya julukan khas: "BSI". Meski tim putra baru pertama kali tam-

bilang di DBL, jejak prestasi dari tim putra SMA BSI—satu payung dengan BSI—sudah bikin iri banyak sekolah.

Tim putra BSI langsung juara di musim perdana dan bahkan meraih tiga gelar berturut-turut. Salah satu bintang yang jadi role model adalah Anggun, pemain putri SMA BSI Palembang yang sukses meraih gelar Most Valuable Player (MVP) sebanyak tiga kali berturut dan selalu masuk First Team DBL.

Prestasi cemerlang Anggun itu jadi peleton semangat tim cowok BSI. "Kami ingin mengikuti jejak kakak-kakak putri, terutama Anggun yang selalu konsisten dan jadi MVP,"

ungkap Fatih kagum.

Perjalanan menuju DBL 2025 pun penuh cerita. BSI tidak hanya mengandalkan keberuntungan, tapi sudah terbiasa turun di berbagai ajang seperti Zona Basketball, 3x3 Muara Enim, dan sederet turnamen lainnya. Hasilnya? Deretan trofi juara 1, runner-up, hingga posisi ketiga berhasil mereka kantong. Gelar *champion* 3x3 Azawear 2024 Palembang bahkan jadi bukti bahwa mereka punya daya saing tinggi.

Pelatih Tedy Martha Reza menegaskan, persiapan timnya sudah maksimal. "Kami latihan setiap hari. Anak-anak sadar DBL itu levelnya beda, lebih ketat, semua tim kuat.



BERLATIH : Tim Basket Putra SMA BSI terus berlatih intensif jelang mengikuti ajang Honda DBL with Kopi Good Day 2025 South Sumatera.

Jadi, tidak boleh setengah-setengah," jelasnya.

Atmosfer kompetisi yang panas justru jadi motivasi ekstra bagi skuad muda ini. Meski menyadari persaingan bakal luar biasa sengit, BSI

tak ingin minder. Justru, mereka menjadikan momen debut ini sebagai ajang pembuktian bahwa *rookie* pun bisa bersuara.

"Semua tim kuat, makanya semua harus diwaspadai.

Tapi kami percaya, kerja keras takkan sia-sia," ujar Fatih lagi. Optimisme itu semakin bulat karena inspirasi dari tim putri membuat para pemain cowok yakin bisa bikin kejutan di DBL 2025. (vis)

## 4 Kiper Sumsel United Siap Tempur

PALEMBANG- Setelah hampir dua bulan menjalani latihan intensif, termasuk training camp di Brunei Darussalam dan Yogyakarta, Sumsel United kini mantap menatap Championship 2025-2026. Fokus utama ada pada posisi krusial penjaga gawang.

Sahari menyebut dua nama yang mendapat perhatian khusus, yakni Rizky Maulana Putra dan Panggih Triatmojo. "Kita juga sudah mencoba beberapa penjaga gawang seperti Rizki dan Panggih. Mereka menunjukkan perkembangan yang cukup baik dan memahami game plan dari head coach Nilmaizar, itu yang terpenting," ungkapnya.

Nah, di tengah persiapan matang itu, kabar kurang menggembirakan datang dari Dicki Agung Setiawan yang masih dibekap cedera.

Meski demikian, Sahari tetap menaruh harapan besar agar

dibalut dengan lima kali uji coba, para kiper menunjukkan grafik peningkatan yang signifikan. Setiap pertandingan uji coba menjadi ajang evaluasi sekaligus pengasahan kemampuan individu maupun pemahaman taktik.

Sahari menyebut dua nama yang mendapat perhatian khusus, yakni Rizky Maulana Putra dan Panggih Triatmojo. "Kita juga sudah mencoba beberapa penjaga gawang seperti Rizki dan Panggih. Mereka menunjukkan perkembangan yang cukup baik dan memahami game plan dari head coach Nilmaizar, itu yang terpenting," ungkapnya.

Nah, di tengah persiapan matang itu, kabar kurang menggembirakan datang dari Dicki Agung Setiawan yang masih dibekap cedera. Meski demikian, Sahari tetap menaruh harapan besar agar

kiper muda tersebut segera pulih. "Saya juga berharap semoga Dicki Agung bisa segera memulihkan kondisinya dari cedera. Sehingga dia bisa tampil pada kompetisi nanti," katanya.

Selain tiga nama tersebut, satu kiper lain juga masuk dalam persaingan. Adalah Mulyadi Rani, penjaga gawang muda regulasi U20, yang dinilai memiliki kualitas menjanjikan. Kehadiran Mulyadi menambah variasi pilihan sekaligus memperkuat kedalaman skuat di posisi paling vital.

Keempat kiper ini, menurut Sahari, saling melengkapi dan bersaing sehat demi memperebutkan tempat utama. Ia menegaskan bahwa kualitas yang mereka tunjukkan membuat Sumsel United tak perlu khawatir jika harus melakukan rotasi. (vis/)



SERU : Ajang turnamen mini soccer yang digelar PalTV berlangsung seru, diharapkan banyak talenta muda di sepak bola lahir dari ajang ini.

### Turnamen Mini Soccer PalTV

## Panggung Emas Pembinaan Sepak Bola Usia Dini

PALEMBANG-Semangat sepak bola usia dini di Palembang kembali menggelegor lewat Turnamen Mini Soccer U-10 dan U-12 tingkat Sekolah Dasar 2025. Ajang yang digelar Palembang TV (PalTV) ini menjadi bukti nyata bahwa pembinaan anak-anak sejak usia belia tidak boleh dipandang sebelah mata.

Lapangan Sekolah Palembang Harapan (SPH) di Jalan POM IX menjadi saksi antusiasme ratusan bibit muda yang hadir sejak Sabtu (23/8) pagi. Selama dua hari penuh, yakni 23-24 Agustus 2025, sebanyak 20 tim sekolah dasar unjuk kemampuan ter-

baik mereka. Riuhan tepuk tangan orang tua dan guru pendamping menambah semangat atmosfer kompetisi ini.

Deretan sekolah yang ikut serta pun cukup beragam. Mulai dari SDN 26 Palembang, MIN 2 Palembang, MI Al Hikmah, SDN 200 Palembang, SD Muhammadiyah 18 Palembang, MI Hijriyah Palembang, SDN 134 Palembang, hingga tuan rumah SPH Palembang. Keikutsertaan sekolah-sekolah ini menunjukkan bahwa minat terhadap sepak bola usia dini semakin merata di setiap lini pendidikan dasar.

Salah satu wajah penuh percaya diri datang dari Ra-

syid, pemain cilik tim MIN 2 Palembang. Dengan mata berbinar, ia mengatakan, "Kami akan bermain lebih keras, tidak boleh kendor". Kalimat sederhana itu mencerminkan mental juang yang mulai terbangun sejak usia dini, sekaligus menjadi gambaran bagaimana pembinaan bukan hanya soal teknik, melainkan juga membentuk karakter.

Ketua pelaksana sekaligus General Manager PalTV, Sri Febriandi, yang akrab disapa Vei Morata, menegaskan pentingnya keberlanjutan event semacam ini. "Ini komitmen PalTV untuk turut serta memajukan sepak bola Pa-

lembang," ujar Vei Morata. PalTV memang konsisten menjadikan kompetisi usia dini sebagai agenda rutin tahunan, sehingga talenta muda memiliki ruang untuk berkembang. Pemerintah Kota Palembang pun tak tinggal diam. Wali Kota Palembang melalui Asisten I, Ichsanul Akmal, secara resmi membuka turnamen. "Kami sangat mengapresiasi terselenggaranya event ini," katanya.

Ia menambahkan bahwa turnamen semacam ini bukan sekadar lomba, melainkan ajang unjuk bakat yang kelak akan mencetak bintang masa depan sepak bola Palembang. Dukungan serupa datang dari Ketua Askot PSSI Kota Palembang, Muhammad David. Baginya, kompetisi yang rutin digelar untuk anak-anak adalah kunci kemajuan sepak bola daerah. "Banyaknya kompetisi usia dini membuat sepak bola Palembang makin maju," tegasnya.

Ia pun mengapresiasi PalTV sebagai motor penggerak yang terus mendorong lahirnya talenta baru. David optimistik, dengan ekosistem yang mendukung, Palembang tidak akan pernah kehabisan bibit berbakat. "Palembang tidak akan kekurangan bakat sepak bola," ujarnya mantap.

Pernyataan itu sekaligus menjadi pesan bahwa pembinaan usia dini adalah investasi jangka panjang. "Turnamen Mini Soccer PalTV bukan hanya soal kompetisi, tetapi juga cermin keseriusan membangun fondasi sepak bola sejak dini," pungkasnya. (vis)

KIPER : Empat Kiper Sumsel United berfoto bersama jajaran pelatih usai melakukan latihan.



FOTO : MO SUMSEL UNITED

Sumatera Ekspres SUMEKS '20



## SEWA PARTISI R8

# HARGA MURAH BERKUALITAS!

UNTUK KEBUTUHAN:

- PANEL PHOTO
- PANEL PAMERAN
- STAND PAMERAN
- BOOTH PAMERAN
- STAND JOBAFAIR
- DLL

INFO LEBIH LANJUT :  
0852 6747 4700  
0821 8509 0087

Jl. Kol. H. Burlian no 773  
km.6,5 Palembang

oxygen.id

Internet stabil berkecepatan tinggi khusus mendukung Bisnis Anda



Tingkatkan bisnis Anda ke level lebih tinggi dengan koneksi internet yang andal

Daftar Sekarang!

Informasi Berlangganan :  
0819-5877-7168

Powered by

www.oxygen.id